

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Perjuangan kaum kulit hitam Amerika Serikat ditandai dengan munculnya sebuah organisasi kulit hitam yang memperjuangkan hak politik kaum kulit hitam dan juga memperjuangkan persamaan derajat pada tahun 1790. Dan setelah perang sipil di Amerika Serikat berakhir, tuntutan kaum kulit hitam tersebut dipenuhi dengan adanya Amandemen XIII (The Thirteenth Amendment), yang berisi tentang penghapusan praktek perbudakan terhadap kaum kulit hitam di Amerika Serikat dan Amandemen XIV (The Fourteenth Amendment) yang menjamin adanya persamaan hak. Pada tahun 1870 terbitlah amandemen XV (The Fifteenth Amendment) yang menjamin kebebasan bagi kaum kulit hitam untuk ikut berpartisipasi dalam bidang politik.

Walaupun Undang-Undang Dasar telah mengatur kebebasan bagi kaum kulit hitam, dalam kenyataan sehari-hari mereka sebagai kaum minoritas di Amerika Serikat masih mendapatkan diskriminasi di dalam kehidupan bermasyarakat maupun di dalam bidang politik. Dan disinilah akhirnya pada tahun 1930 Nation of Islam (NoI) berdiri sebagai kelompok yang mengusung platform Islam dan berjuang demi kaum kulit hitam di Amerika Serikat untuk mencapai persamaan derajat yang total dan menyeluruh.

Perjuangan dari NoI tersebut sangatlah kontroversial, mereka mencoba mencari kekuatan nasionalisme kaum kulit hitam dengan cara yang sangat rasialis

walaupun pemimpin dari NoI sekarang yaitu Louis Farrakhan menolak disebut bahwa dirinya seorang yang rasis dan anti semit. Akan tetapi apabila dilihat dari cara penyampaian tujuan dan pesan nasionalisme dari NoI tersebut, akan terlihat jika benar partisipasi NoI di Amerika Serikat tersebut bersifat religius dan berbau rasisme demi tujuan mereka yang menginginkan adanya pemisahan tempat bagi kaum mereka. Hal inilah yang menarik bagi penulis untuk mengangkat masalah ini untuk dijadikan topik dalam penulisan skripsi ini.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain adalah untuk dapat menggambarkan secara jelas perjuangan kaum kulit hitam khususnya kaum Muslim kulit hitam yang dilakukan oleh gerakan Nation of Islam (NoI) dalam memperoleh persamaan hak di dalam kehidupan bermasyarakat dan kehidupan politik.

Penulisan ini juga merupakan pembulat studi untuk syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Latar Belakang Masalah

Kaum kulit hitam pertama kali datang ke Amerika Serikat pada tahun 1619.¹ Kedatangan mereka pertama kali adalah menjadi budak yang dibawa oleh orang-orang Inggris yang bermigrasi ke Amerika Serikat. Dengan semakin banyaknya

¹ Edwards, David, *The American Political Experience*, Prentice Hall Inc., Englewood Cliffs, New

gelombang migrasi menuju Amerika Serikat yang datangnya dari Eropa dan berakhirnya praktek perbudakan di Inggris pada awal abad XIX (atas dasar motif-motif ekonomi dan perikemanusiaan), telah berhasil membawa perubahan bagi kaum kulit hitam, yaitu dengan mulai berkurangnya praktek perbudakan terhadap kaum kulit hitam di Amerika Serikat. Akan tetapi hal ini tidak dapat meningkatkan pandangan dan status kepada kaum kulit hitam sebagai kaum yang minoritas.

Hambatan-hambatan yang terjadi didalam kehidupan social kaum kulit hitam di Amerika Serikat banyak bersifat kriminalitas yang dilakukan karena banyak dari kaum kulit hitam ini berada dibawah garis kemiskinan, sebagai contoh banyaknya pemuda kulit hitam yang terlibat dalam bisnis obat-obat terlarang sebagai “pemakai” maupun “penjual”². Selain itu, awal dari gerakan-gerakan pemberontakan kaum kulit hitam di Amerika Serikat banyak yang berawal dari “kemarahan” dan ketidakpuasan mereka terhadap tindakan rasisme dan pembantaian yang dilakukan oleh kaum kulit putih yang banyak diorganisir oleh *Ku Klux Klan*.³ Dan juga pada masa setelah Perang Dunia I, terjadilah periode yang disebut *Great Depression* yang membuat banyaknya kaum kulit hitam kehilangan pekerjaan dan semakin terperosok ke dalam lembah kemiskinan. Untuk mendapatkan pekerjaan yang layak mereka mencoba untuk bermigrasi ke kota-kota di daerah utara seperti Chicago, New York dan Detroit. Namun untuk mendapatkan pekerjaan di daerah kota-kota besar seperti itu,

² *Awareness: The Key to Black Mental Health*, <http://www.africawithin.com/akbar/awareness.htm> (diakses tanggal 11 Mei 2006).

³ *Capitalist Conflicts And The Nation of Islam*, <http://www.nlo.org/TheCommunist1/nci.html> (diakses

mereka menghadapi masalah diskriminasi warna kulit oleh orang-orang disana yang menganggap bahwa Negro hanyalah kaum kelas bawah. Dengan adanya diskriminasi seperti itu, bukannya kemakmuran yang mereka dapatkan, tetapi kaum kulit hitam tersebut malah lebih terperosok ke dalam jurang kemiskinan semakin dalam dari sebelumnya, ini menimbulkan gejolak dari komunitas kulit hitam tersebut, dan mereka mencoba bersikap untuk melawan diskriminasi yang ada.

Perlawanan dari organisasi-organisasi kulit hitam baik dari kalangan religius maupun radikal semakin banyak terjadi di Amerika Serikat. Salah satu organisasi-organisasi yang mencoba mengubah nasib kaum kulit hitam ini menjadi sebuah kaum yang dapat bereksistensi dalam kehidupan sosial Amerika Serikat dan yang bergerak dalam kegiatan politik dan religius adalah Nation of Islam (NoI) atau yang biasa disebut *Black Muslim*.

Pergerakan *Black Muslim* di Amerika Serikat pertama kali dimulai sebelum Perang Dunia I (1914-1918) dari dua organisasi di Amerika Serikat yaitu *Moorish Science Temple of America* (1913) yang dipimpin oleh Timothy Drew yang kemudian berubah nama menjadi Drew Ali dan *Universal Negro Improvement Association* (1914) yang dipimpin oleh Marcus Garvey. Pada saat Drew Ali meninggal, kepemimpinan pergerakannya diberikan kepada Wallace D. Fard (1887-1934). Pada tahun 1930 Fard mendirikan Temple (yang nantinya akan disebut Mesjid) di Detroit, dan inilah awal dari terbentuknya Nation of Islam.⁴

⁴ Redmond, WA. *Black Muslims*. Microsoft Encarta 2006. Microsoft Corporation.

Namun tidak seperti ajaran Islam yang lainnya, ajaran pemahaman NoI ini bersifat agak menyimpang dari ajaran Islam konservatif. Pengikut NoI adalah kaum kulit hitam muslim yang tinggal di Amerika Serikat. Salah satu ciri khas anggota NoI adalah memiliki tambahan X di belakang namanya, semisal Malcolm X, Betty X, Boy X dan sebagainya. "X" adalah simbol dari muslim Afrika, yang menggambarkan ketidakjelasan nenek moyang Negro Amerika. Tambahan nama X, berarti telah menjadi umat Islam untuk selamanya. Dan juga ciri lainnya dalam NoI adalah masjid-masjid yang didirikan selalu memakai nama **Temple**⁵ dan diberi nomor urut pembuatan. Misalnya, *Detroit Temple Number One*, *Chicago Temple Number Two*, dan sebagainya.

Hal yang paling kontradiktif dari NoI dalam mengusung platform Islam adalah ajaran rasialismenya, sebab Islam ortodoks merupakan Islam yang universal di mana adanya pengakuan eksistensi semua ras suku bangsa. Namun ajaran NoI berdasarkan pada doktrin yang menyatakan bahwa selain bangsa-bangsa lain di seluruh dunia, bangsa kulit hitam adalah satu-satunya bangsa yang tidak memiliki asal-usul sejarah yang jelas, sedang mengalami penindasan atas superioritas bangsa kulit putih, dan tidak mempunyai arah yang jelas di masa depan. Dengan itu mereka menginginkan adanya pemisahan antara kulit hitam dan kulit putih. Dan juga mereka menganggap bahwa bangsa kulit putih adalah setan karena mereka memiliki keyakinan bahwa bangsa kulit hitam adalah merupakan satu-satunya kaum yang diberkati oleh Allah. Melalui penyatuan semangat dari kulit hitam di Amerika Serikat

⁵ Hajar, Alex. *Malcolm X Sebuah Otobiografi*. Ikon Tematik, Yogyakarta, 2002, hal. 255

dapat mendorong munculnya semangat nasionalisme dari kaum kulit hitam di Amerika Serikat di samping juga semangat *rasialisme religius* yang ditimbulkannya.

Selain itu, pada tahun 1960, NoI yang diwakili oleh Elijah Muhammad dalam sebuah statement di *Muhammad Speaks* (majalah gerakan NOI) mengajukan beberapa tuntutan demi membangun kaum mereka tersebut, ada sepuluh tuntutan dari NoI, yaitu :

1. Kami menginginkan kebebasan. Kami ingin kebebasan yang penuh.
2. Kami menginginkan keadilan. Keadilan yang sama dibawah hukum. Kami menginginkan keadilan yang sama dibawah hukum tanpa melihat kelas atau warna kulit.
3. Kami menginginkan kesempatan yang sama. Kami menginginkan status keanggotaan yang seimbang di dalam masyarakat yang berbudaya.
4. Kami menginginkan semua kaum kami di Amerika yang mempunyai keturunan sebagai budak, diizinkan untuk menetap di wilayah kami sendiri yang berbeda / terpisah dari kaum lain-baik di benua ini atau di tempat lain. Kami menginginkan para pemilik budak-budak kulit hitam terdahulu diwajibkan untuk menyediakan tanah bagi kami dan area tanah tersebut haruslah subur dan harus mempunyai kekayaan alam. Kami menginginkan para pemilik budak budak kulit hitam terdahulu diwajibkan untuk memperhatikan dan memberikan persediaan kebutuhan pada kami dalam area yang berbeda dalam jangka waktu 20 – 25 tahun kedepan-sampai kami dapat menghasilkan dan menyediakan kebutuhan kami sendiri

5. Kami menginginkan kebebasan kepada seluruh penganut agama Islam yang sekarang berada dalam penjara federal. Kami menginginkan kebebasan kepada seluruh pria dan wanita kulit hitam dari hukuman mati yang berada dalam semua penjara di daerah utara dan juga selatan.

Kami menginginkan seluruh pria dan wanita kulit hitam untuk mempunyai kebebasan menerima atau menolak sebuah pemisahan dari anak-anak penguasa tanah yang mempunyai budak kulit hitam terdahulu dalam hal menetapkan tanah yang akan mereka pergunakan.

Kami mengetahui bahwa rencana diatas adalah yang terbaik untuk solusi ini dan rencana ini satu-satunya yang jawaban bagi kedua kaum.

6. Kami ingin secepatnya menghentikan kebrutalan polisi dan penyerangan-penyerangan oleh massa yang ditujukan kepada kaum kulit hitam di Amerika Serikat.

Kami percaya bahwa pemerintah federal seharusnya dapat sebagai perantara bagi pria dan wanita kulit hitam di dalam pengadilan kaum kulit putih untuk menerima keadilan dalam hal persetujuan didalam hukum menyangkut tanah mereka—atau izinkan kami untuk membangun sebuah Negara baru untuk kaum kami, disetujui oleh hukum, kebebasan dan kemerdekaan.

7. Selama kami belum dapat membangun atau menetap dalam sebuah Negara atau kawasan kami sendiri, kami tidak hanya meminta persamaan keadilan dibawah hukum Amerika Serikat, tapi kami juga meminta kesempatan yang

8. Kami menginginkan pemerintah Amerika Serikat membebaskan kaum kami dari semua pajak selama kami masih mendapat perbedaaan persamaan dibawah hukum di Amerika Serikat.
9. Kami menginginkan kesamaan pendidikan, tetapi pemisahan sekolah kepada anak lelaki berumur 16 tahun keatas dan bagi anak-anak wanita di atas umur 18 tahun dan nantinya bagi wanita akan dikirim ke universitas khusus wanita. Kami menginginkan semua anak-anak kulit hitam mempunyai pendidikan yang baik, tangguh dan terlatih dari guru-guru mereka.

Dibawah sistem pendidikan tersebut kami percaya bahwa kami akan membuat sebuah bangsa yang lebih baik. Pemerintah Amerika Serikat harus menyediakan segala kebutuhan seperti buku pelajaran, peralatan sekolah dan gedung sekolah serta universitas secara gratis.

Para guru-guru yang beragama Islam harus dapat secara bebas mengajar dan melatih kaumnya dengan kebajikan, kesopanan dan rasa hormat.

10. Kami percaya bahwa pernikahan berbeda ras seharusnya dilarang. Dan kami menginginkan ajaran Islam tanpa adanya halangan dan penindasan.⁶

Dengan adanya penindasan-penindasan yang terjadi di Amerika Serikat terhadap kaum kulit hitam ini, maka muncul lah keinginan bagi kaum kulit hitam, khususnya kaum muslim kulit hitam di Amerika Serikat yang diserukan oleh NOI untuk menggalang nasionalisme kulit hitam demi membebaskan diri dari segala bentuk penindasan hak-hak asasi dengan berbagai upaya.

⁶ *The Muslim Program* www.NOI.org/muslim_program.htm (diakses tanggal 9 April 2006)

D. Pokok Permasalahan

Dari permasalahan latar belakang di atas, penulis membuat pokok permasalahan sebagai berikut :

“Bagaimana Partisipasi Politik Black Muslim yang diorganisir oleh Nation of Islam (NoI) di Amerika Serikat?”

E. Kerangka Pemikiran / Konsep yang digunakan :

Untuk dapat menjelaskan pokok permasalahan diatas, penulis mencoba menggunakan konsep-konsep dalam hubungan internasional.

Konsep Partisipasi Politik

Menurut Samuel P. Huntington dan Joan Nelson Partisipasi Politik adalah kegiatan warganegara yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah.⁷

Partisipasi Politik dapat terwujud dalam pelbagai bentuk, yang secara garis besar dapat dibagi menjadi lima bentuk, yaitu:

1. Kegiatan Pemilihan mencakup suara, akan tetapi juga sumbangan-sumbangan kampanye, bekerja dalam suatu pemilihan, mencari dukungan bagi seorang calon, atau setiap tindakan yang mempengaruhi hasil proses pemilihan. Ikut dalam pemungutan suara adalah jauh lebih meluas dibandingkan dengan bentuk-bentuk partisipasi politik lainnya, dan oleh sebab itu faktor-faktor

⁷ Huntington, Samuel and Joan Nelson, *No Easy Choice Political Participation in Developing Countries*. Alh. B. dan alh. D. dan alh. G. dan alh. H. dan alh. I. dan alh. J. dan alh. K. dan alh. L. dan alh. M. dan alh. N. dan alh. O. dan alh. P. dan alh. Q. dan alh. R. dan alh. S. dan alh. T. dan alh. U. dan alh. V. dan alh. W. dan alh. X. dan alh. Y. dan alh. Z.

yang berkaitan dengan kejadian itu seringkali membedakannya dari jenis-jenis partisipasi lain, termasuk kegiatan kampanye lainnya.⁸

2. *Lobbying* mencakup upaya-upaya perorangan atau kelompok untuk menghubungi pejabat-pejabat pemerintah dan pemimpin dan pemimpin-pemimpin politik dengan maksud mempengaruhi keputusan-keputusan mereka mengenai persoalan-persoalan yang menyangkut sejumlah besar orang. Contoh-contoh yang jelas adalah kegiatan yang ditujukan untuk menimbulkan dukungan bagi, atau oposisi terhadap, suatu usul legislative atau keputusan administrative tertentu.⁹
13. Kegiatan Organisasi menyangkut partisipasi sebagai anggota atau pejabat dalam suatu organisasi yang tujuannya yang utama dan eksplisit adalah mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah. Organisasi yang demikian dapat memusatkan usaha-usahanya kepada kepentingan-kepentingan yang sangat khusus atau dapat mengarahkan perhatiannya kepada persoalan-persoalan umum yang beraneka ragam. Menjadi anggota organisasi yang demikian itu, pada dirinya sendiri, sudah merupakan suatu bentuk partisipasi politik tak peduli apakah orang yang bersangkutan ikut atau tidak dalam upaya-upaya organisasi itu untuk mempengaruhi pemerintah. Keanggotaan yang tidak aktif dapat dianggap sebagai partisipasi melalui orang lain.¹⁰

4. Mencari Koneksi (*contacting*) merupakan tindakan perorangan yang ditujukan terhadap pejabat-pejabat pemerintah dan biasanya dengan maksud memperoleh manfaat bagi hanya satu orang atau segelintir orang.

Kegiatan pemilihan, *Lobbying*, kegiatan organisasi dan mencari koneksi, semuanya dapat berbentuk legal atau illegal. Penyipuan, intimidasi dan pemalsuan hasil-hasil pemilihan, sejauh hal itu dilakukan oleh orang-orang preman dan bukan oleh orang-orang professional, jelas merupakan partisipasi politik, sama memberikan suara, menghadiri rapat-rapat umum partai atau menempelkan poster-poster kampanye. Kegiatan lobbying seperti melakukan pemogokan yang tertib, melakukan demonstrasi dan picketing merupakan kegiatan yang legal di sejumlah Negara dan dilarang di Negara-negara lain. Begitu pula, mencari koneksi secara pribadi, pada dirinya sendiri dapat merupakan perbuatan yang legal atau illegal dan dapat disertai, atau tidak disertai penyipuan atau aspek-aspek ilegal lainnya.¹¹

5. Tindak Kekerasan (*violence*) juga dapat merupakan satu bentuk partisipasi politik dan untuk keperluan analisa ada manfaatnya untuk mendefinisikannya sebagai satu kategori tersendiri; artinya, sebagai upaya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah dengan jalan menimbulkan kerugian fisik terhadap orang-orang atau harta benda. Terkecuali dalam hal-hal tertentu, dimana ia digunakan oleh polisi atau badan-badan penegak hukum, tindakan demikian itu illegal di masyarakat manapun. Oleh karena itu maka

penggunaan kekerasan biasanya mencerminkan motivasi-motivasi yang kuat. Kekerasan dapat ditujukan untuk mengubah pimpinan politik (kudeta, pembunuhan), mempengaruhi kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah (huruhara, pemberontakan), atau mengubah seluruh system politik (revolusi). Sudah barang tentu, tujuan-tujuan itu masing-masing dapat juga dikejar secara damai.¹² Bentuk-bentuk partisipasi politik dalam wujud tindakan kekerasan tidak hanya terjadi di dalam masyarakat yang kondisi sosialnya cukup kronis. Tindakan-tindakan kekerasan politik seperti penculikan dan pembunuhan ataupun perusakan dan pemboman, misalnya, bertujuan untuk menekan dan mengancam pemerintah untuk meninjau kembali dan mempengaruhi keputusan-keputusan politiknya.¹³

Menurut Bambang Cipto kemudian, partisipasi politik di Amerika Serikat dapat dibagi menjadi enam bentuk, yaitu:

1. Memberikan Suara (*Voting*)¹⁴

Partisipasi politik seperti ini adalah bentuk partisipasi keikutsertaan dalam pemilihan umum. Amerika Serikat adalah negara yang sering melakukan kegiatan pemberian suara. Dikarenakan di dalam pemerintahan Amerika Serikat, sebagai contoh, untuk memilih anggota kongres, anggota senat dan presiden mereka melakukan pemilihan umum di setiap Negara bagian dan

¹² *Ibid*, hal. 18.

¹³ Sastroatmodjo, Sudjiono, *Perilaku Politik*, IKIP Semarang Press, Semarang, 1995, hal. 80.

¹⁴ Cipto, Bambang, *Partisipasi Politik dan Demokrasi*, Widyadarmas, Semarang, 2000, hal. 117.

melakukan kegiatan memberikan suara untuk mendukung calon yang mereka inginkan.

2. Ikut Berkampanye (*Campaign Activity*)¹⁵

Partisipasi politik dalam berkampanye sangatlah berbeda dengan kegiatan memberikan suara. Kegiatan kampanye mengharuskan seseorang atau para aktifis untuk lebih aktif. Pada umumnya mereka adalah orang-orang yang bekerja dengan sukarela dibalik para calon dan partai politik. Contoh dari kegiatan berkampanye adalah seperti ikut berkampanye, menyebarkan pamflet, pemasangan poster dan spanduk, stiker, dll.

3. Kegiatan Komunitas (*Community Activity*)¹⁶

Kegiatan ini muncul sebagai kegiatan alternative dari pemilihan umum yang berlangsung bagi para calon seperti para senator maupun anggota kongres, mereka melakukan kegiatan diluar kegiatan resmi mereka di dalam legislatif dengan cara kegiatan-kegiatan sosial. Mereka melakukan pendekatan terhadap masyarakat yang akan memilih mereka dalam pemilihan umum dengan cara seperti mengunjungi pemilih di sekolah, perguruan tinggi, kantor, perusahaan dll.

4. Mengontak Pejabat (*Contacting Official*)¹⁷

Pelayanan bagi masyarakat merupakan kebutuhan yang sangat penting di

Amerika Serikat. Pelayanan bagi masyarakat ini dapat dilakukan oleh

beberapa bentuk, seperti bertemu langsung dengan para pejabat, mengirim surat, faksimil, atau email. Dan juga masyarakat dapat mengakses secara langsung *home page* atau alamat elektronik dari wakil mereka di kongres. Dengan adanya fasilitas seperti ini, masyarakat dengan sendirinya dapat menyampaikan keluhan, tuntutan atau sekedar menyampaikan surat elektronik langsung kepada wakil di kongres.

5. Protes Sebagai Bentuk Partisipasi (*Protesting*)¹⁸

Di saat sebuah hubungan yang mapan seperti pertemuan atau perundingan sudah tidak dapat lagi mencapai hasil yang baik bagi salah satu pihak, ataupun ada sebuah keputusan yang dapat merugikan masyarakat, maka keluhan dan ketidakpuasan rakyat sering dilampiaskan dalam bentuk protes. Walaupun protes lebih dianggap sebagai penyampaian pendapat atau partisipasi politik secara langsung dengan tekanan, protes-protes yang dilakukan di Amerika Serikat cenderung bersifat aman dan damai sehingga terhindar dari bentrok fisik dengan aparat keamanan.

6. Mencalonkan Diri¹⁹

Pada tahap ini partisipasi politik seseorang yang mencalonkan diri untuk mendapatkan jabatan, mendekati puncak dari partisipasi politik itu sendiri. Partisipasi politik seperti ini merupakan bentuk partisipasi yang paling dinamis karena ketika dia duduk dalam kursi pemerintahan maka dia dapat

mempengaruhi sistem dan sekaligus dapat merubah kualitas dan arah gerak dari sistem politik tersebut.

Sedangkan menurut Myron Weiner paling tidak terdapat lima hal yang menyebabkan timbulnya gerakan kearah partisipasi yang lebih luas dalam bidang politik, yaitu;

1. *Modernisasi*.²⁰ Komersialisasi pertanian, industrialisasi, urbanisasi yang meningkat, penyebaran kepandaian baca tulis, perbaikan pendidikan dan pengembangan media komunikasi massa. Ketika penduduk kota baru – yaitu buruh, pedagang dan kaum professional – merasa bahwa mereka ternyata dapat mempengaruhi nasib mereka sendiri, mereka makin banyak menuntut untuk ikut dalam kekuasaan politik.

2. *Perubahan-perubahan Struktur Kelas Sosial*.²¹ Begitu terbentuk suatu kelas pekerja baru dan kelas menengah yang meluas dan berubah selama proses industrialisasi dan modernisasi, masalah tentang siapa yang berhak berpartisipasi dalam pembuatan keputusan politik menjadi penting dan mengakibatkan perubahan-perubahan dalam pola partisipasi politik.

3. *Pengaruh Kaum Intelektual dan Komunikasi Massa Modern*.²² Kaum intelektual – sarjana, tokoh agama, filosof, pengarang dan wartawan – yang sering mengemukakan ide-ide seperti egaliterisme dan nasionalisme kepada masyarakat

²⁰ Myron Weiner, *The Modern World-System*, New York, Oxford University Press, 1969, hal. 100.

umum untuk membangkitkan tuntutan akan partisipasi massa yang luas dalam pembuatan keputusan politik. System-sistem transportasi dan komunikasi modern memudahkan dan mempercepat penyebaran ide-ide baru. Kaum intelektual telah sejak lama menjadi pembuat dan penyebar ide-ide yang mampu merubah sikap-sikap dan tingkah laku dari kelas social lain. Melalui kaum intelektual dan media massa komunikasi modern, ide demokratisasi partisipasi telah tersebar ke bangsa-bangsa baru merdeka jauh sebelum mereka mengembangkan modernisasi dan industrialisasi yang cukup matang.

4. *Konflik di Antara Kelompok-Kelompok Pemimpin Politik.*²³ Apabila timbul kompetisi memperebutkan kekuasaan, strategi yang biasa digunakan oleh kelompok-kelompok yang saling berhadapan adalah mencari dukungan rakyat. Dalam hal ini mereka tentu menganggap sah dan memperjuangkan ide-ide partisipasi massa dan akibatnya menimbulkan gerakan-gerakan yang menuntut agar "hak-hak" ini dipenuhi. Jadi, kelas-kelas menengah dalam perjuangannya melawan kaum aristocrat telah menarik kaum buruh dan membantu memperluas hak pilih rakyat.

5. *Keterlibatan Pemerintah yang Meluas dalam Urusan Sosial, Ekonomi dan Kebudayaan.*²⁴ Perluasan kegiatan pemerintah dalam bidang-bidang kebijaksanaan baru biasanya berarti bahwa konsenkuensi tindakan-tindakan pemerintahan menjadi semakin menyusup ke segala segi kehidupan sehari-hari rakyat. Tanpa hak-hak sah atas partisipasi politik individu-individu betul betul tidak berdaya mengebodani dan

dengan mudah dapat dipengaruhi oleh tindakan-tindakan pemerintah yang mungkin dapat merugikan kepentingannya. Maka dari itu, meluasnya ruang lingkup aktivitas pemerintah sering merangsang timbulnya tuntutan-tuntutan yang teroganisir akan kesempatan untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan politik.

Dengan itu, bentuk-bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh Nation of Islam itu sendiri di Amerika Serikat adalah:

1. Ikut Berkampanye (*Campaign Activity*)

Pada tahun 1984, pemimpin dari NoI yaitu Minister Louis Farrakhan tampil di depan public maupun dalam pernyataannya di media massa dalam rangka mendukung kampanye dari calon presiden Jesse Jackson utusan dari Rainbow Coalition dan PUSH (People United to Save (nantinya berubah menjadi Serve) Humanity). Louis Farrakhan sangat mendukung apabila Jesse Jackson menjadi presiden Amerika Serikat dan menghimbau seluruh pengikut NoI untuk bergabung bersama menyatukan suara untuk mendukung Jesse Jackson.

2. Memberikan Suara (*Voting*)

Kedekatan Nation of Islam dengan partai Demokrat di Amerika Serikat sudah terlihat saat mereka mendukung bakal calon presiden dari partai tersebut yaitu Jesse Jackson untuk menjadi presiden di Amerika Serikat. Walaupun Jesse Jackson kalah dalam pemungutan suara di tingkat partai, namun suara dari mayoritas kulit hitam tetap dinagang oleh partai Demokrat

3. Protes (*Protesting*)

Proses *protesting* yang dilakukan Nation of Islam di Amerika Serikat dengan bentuk demonstrasi dan pemogokan. Salah satu peristiwa demonstrasi yaitu pada tahun 1995, yang mereka sebut sebagai *Million Man March*. Kaum kulit hitam berkumpul di Washington DC untuk menyampaikan aspirasi mereka dibawah pimpinan Minister Farrakhan (pemimpin NOI saat ini). Demonstrasi ini juga tidak hanya diikuti oleh umat muslim kulit hitam saja, akan tetapi kaum kulit hitam yang berbeda agama tetapi mempunyai dilemma yang sama juga ikut berunjuk rasa di Washington. Dan demonstrasi ini juga disertai dengan pemogokan besar-besaran oleh kaum kulit hitam. Mereka juga menyebut hari itu juga sebagai "*Day Of Absence*"²⁵.

4. Mengontak Pejabat (*Contacting Official*)

Pada tahun 2001, Minister Louis Farrakhan menulis surat pertamanya kepada Presiden Amerika Serikat George W Bush yang berhubungan dengan serangan terorisme yang menyerang gedung *World Trade Centre (WTC)* pada tanggal 11 September 2001. Demikian juga pada surat kedua Minister Louis Farrakhan yang ditujukan pada Presiden yang berisi untuk tidak menyerang Negara-negara Muslim di Timur Tengah, karena itu akan merusak perdamaian dunia dan dapat mencemarkan nama Amerika Serikat itu sendiri di mata dunia sebagai Negara *superpower*. Minister Louis Farrakhan juga mengkritik kebijakan dari Presiden George W Bush

²⁵ Charles Bierbauer, *Million Man March*, CNN, 17 Oktober 1995,

yang akan menyerang negara-negara Muslim tersebut yang akan membuat dunia akan berbalik menyerang Amerika Serikat.

5. Afiliasi Politik Nation of Islam Dengan Partai Demokrat

Hubungan antara Nation of Islam dengan partai demokrat di Amerika Serikat sudah mulai terlihat dengan dicalonkannya Jesse Jackson sebagai calon presiden dari partai demokrat. Dan juga NoI melihat bahwa platform-platform pemilu yang selama ini diangkat oleh partai demokrat, cenderung terlihat lebih memihak kepada kaum minoritas seperti kaum kulit hitam dan juga umat Muslim di Amerika Serikat.

F. Hipotesa

Dengan mengacu pada rumusan masalah dan penerapan kerangka dasar pemikiran yang telah penulis paparkan di atas maka penulis dapat membuat hipotesis sebagai berikut :

“Partisipasi politik *Black Muslim* di Amerika Serikat yang dilakukan oleh Nation of Islam (NoI) diwujudkan melalui kegiatan pemilihan dalam bentuk Ikut Berkampanye (*Campaign Activity*), Memberikan Suara (*Voting*), Protes (*Protesting*), Mengontak Pejabat (*Contacting Official*) dan Afiliasi Politik Nation of Islam Dengan Partai Demokrat”.

G. Jangkauan Penelitian

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan jangkauan atau ruang lingkup yang dilakukan agar lebih terarah dan menghindari melampaui jangkauan

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan dibagi dalam 5 (lima) bab, yakni :

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan ini berisi tentang Alasan Pemilihan Judul, Tujuan Penelitian, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Kerangka Dasar Pemikiran, Hipotesis, Jangkauan Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

Bab II Partisipasi Politik Di Amerika Serikat

Pada Bab III akan dibahas mengenai partisipasi politik di Amerika Serikat, yang di dalamnya terdapat bentuk-bentuk partisipasi, siapa saja yang aktif dalam partisipasi di bidang politik, dan jumlah partisipasi politik di Amerika Serikat.

Bab III Perjuangan Nation of Islami (NoI) di Amerika Serikat

Pada Bab II akan di bahas mengenai kelompok dari Nation of Islam tersebut, dari segi sejarah berdirinya serta masa kepemimpinan para tokoh NoI yang akan mengembangkan organisasi ini semakin luas, ajaran dan kepercayaan NoI mengenai cara beribadah, siapa dan apa itu Allah, dan apa itu Islam.

Bab IV Partisipasi Politik Nation of Islam Di Amerika Serikat

Pada Bab IV akan dibahas mengenai partisipasi yang dilakukan oleh *Black Muslim* yang diorganisir oleh Nation of Islam dan bentuk-bentuk partisipasi politik yang digunakan oleh Nation of Islam itu sendiri.

Bab V Kesimpulan

Bab V berisi kesimpulan dari bab 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100.